

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo,2018). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2016)

2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus (*case study*). Menurut Notoatmodjo (2018) studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang meneliti permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal meskipun hanya kasus unit tunggal namun harus diteliti secara mendalam.

Dalam penelitian studi kasus ini melakukan perancangan map (folder) rekam medis di praktek mandiri bidan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Praktek Mandiri Bidan Dan Klinik KB Nurul Husna Kulonprogo yang beralamat di Simpang Tiga Klepu, Banjarharjo, Kalibawang, Kulonprogo.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Mei- 27 Juni 2019

C. Objek dan Subjek

1. Objek

Obyek adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan sesuatu hal obyektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (Sugiyono, 2016) Obyek dalam penelitian ini map (*folder*) dan formulir rekam medis di Praktek Mandiri Bidan dan Klinik KB Nurul Husna Kulonprogo.

2. Subjek

Menurut Azwar (2011) Subyek merupakan sumber utama dari data penelitian. Subyek penelitian ini adalah Bidan di Praktek Mandiri Bidan dan Klinik KB Nurul Husna Kulonprogo.

D. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

Alat atau instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat yang digunakan saat penelitian yaitu :

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden) (Notoatmodjo, 2018).

b. *Check list* Observasi

Check list merupakan suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau yang diamati. Pengamat hanya memberikan tanda check pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2018).

c. Alat pencatat langsung

Alat pencatat langsung adalah buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Alat pencatatan langsung yang dimaksud ialah buku tulis, pensil, pena, *notebook* untuk mencatat data yang diperoleh (Sugiyono, 2016).

d. Alat perekam/ *Tape Recorder*

Alat perekam/ *tape recorder* yang berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan (Sugiyono, 2016).

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode :

a. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2016). Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan bidan yang bersangkutan.

b. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*observasi*) adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang teliti (Notoatmodjo, 2018). Peneliti melakukan observasi terhadap formulir rekam medis dan map (folder) rekam medis.

E. Definisi Oprasional

Menurut Notoatmodjo, 2018 Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil
1	Formulir ibu dan bayi	Mendesain kembali formulir ibu dan bayi di Praktek Mandiri Bidan dan Klinik KB Nurul Husna Kulonprogo	Observasi	Rancangan
2	Map (<i>folder</i>) rekam medis	Merancang map (<i>folder</i>) rekam medis di Praktek Mandiri Bidan dan Klinik KB Nurul Husna Kulonprogo	Observasi	Rancangan

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam suatu penelitian validitas dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi ialah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilihan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara mewawancarai kepada responden penelitian yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama. Peneliti menggunakan dari Bidan di Klinik Nurul Husna Kulonprogo menjadi triangulasi sumber (Sugiyono, 2018).

2. Triagulasi Teknik

Triagulasi teknik ialah pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara wawancara petugas/ bidandan melakukan observasi terhadap formulir ibu dan bayi, serta penyimpanan formulir (Sugiyono, 2018).

Reliabilitas dalam penelitian kualitatif suatu realitas itu bersifat majemuk/ganda, dinamis/ selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula (Sugiyono, 2018)

G. Metode pengolahan dan analisis data

1. Metode pengolahan

Menurut Notoatmodjo (2018) Metode pengolahan data merupakan salah satu yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian yang masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data pada penelitian ini diantaranya :

a. Editing (penyuntingan data)

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan terlebih dahulu penelitian ini dilakukan editing digunakan untuk menyunting hasil wawancara kepada responden.

b. Coding

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Dalam penelitian ini *coding* digunakan untuk mengubah data wawancara dan

mengelompokkan data berdasarkan karakteristik dari setiap responden.

c. Data *entry* (memasukkan data)

Data *entry* adalah jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Dalam penelitian ini data *entry* digunakan untuk memasukkan jawaban dari hasil wawancara dan hasil check list.

d. Pembersihan data (*data cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden telah selesai dimasukkan. Data tersebut perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya maka dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini pembersihan data yaitu mengecek data yang sudah dimasukkan dikomputer untuk dilakukan pembetulan (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis data

Menurut Sugiyono (2016) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut adalah langkah-langkah analisis data :

a. Data reduksi (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data, data terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian ini data-data hasil wawancara maupun observasi disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

c. Kesimpulan dan verifikasi data (*conclusion drawing verification*)

Dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono,2018).

H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dan peneliti kepada calon responden atau sampel yang diteliti.

2. *Informed Consent*(Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani

3. *Anonimitg*(Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidential* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA